

ABSTRAK

FATIMAH. 20D30668

EVALUASI KESIAPAN PETUGAS PENDOKUMENTASIAN REKAM MEDIS BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 24 TAHUN 2022 DI RS TK.III DR.R.SOEHARSONO BANJARMASIN

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Perkam dan Informasi Kesehatan. 2023
(xvi + 71)

Sistem pendokumentasian rekam medis saat ini terjadi perubahan dari menggunakan sistem konvensional menuju sistem elektronik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesiapan petugas pendokumentasian rekam medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 tahun 2022 di Rumah Sakit TK.III DR. R. Soeharsono Banjarmasin. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah petugas pendokumentasian rekam medis yang terdiri dari 4 orang informan utama yaitu petugas pendaftaran rawat jalan, petugas pendaftaran rawat inap, dokter, dan perawat dan 3 orang informan triangulasi yaitu kepala instalasi rekam medis, kepala admin poliklinik dan koordinator manajemen rekam medis. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi, Teknik analisa data ini adalah deskriptif dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan saat ini sudah ada yaitu dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana untuk pendokumentasian rekam medis. Pengorganisasian saat ini belum ada susunan kegiatan dan jobdisk kerja terkait pendokumentasian rekam medis. Pelaksanaan saat ini sudah ditahapan menunggu pihak penyedia aplikasi SIMRS datang ke Rumah Sakit. Pengawasan saat ini diawasi oleh kepala rumah sakit, wakilnya, jajaran manajemen, penanggung jawab kegiatan, kepala unit, dan pihak penyedia aplikasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Petugas Pendokumentasian, Rekam Medis

ABSTRAC

FATIMAH. 20D30668

EVALUATION READINESS DOCUMENTATION OFFICER MEDICAL RECORDS AND HEALTH INFORMATION BE BASED MINISTER OF HEALTH REGULATIONS NUMBER 24 YEAR 2022 AT DR.R.SOEHARSONO TK III HOSPITAL BANJARMASIN

Scientific Paper, Medical Records and Health Information Study Program. 2023 (xvi + 71)

The medical records documentation system is currently changing from using a conventional system to an electronic system. The purpose of this study was to determine the readiness of medical records documentation officers based on Minister of Health Regulations number 24 of 2022 at DR. R. Soeharsono TK.III Hospital Banjarmasin. This research method is descriptive qualitative. The object of this study was a medical records documentation officer consisting of 4 main informants namely outpatient registrations officer, inpatient registrations officer, doctors and nurses and 3 triangulation informants namely the head of the medical record installation, the head of the polyclinic admin and the medical record management coordinator. This data analysis technique is descriptive starting with data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the current plan already exists by adding facilities and infrastructure for documenting medical records. Currently, there is no organizational structure for work activities and job disks related to medical record documentation. The current implementation is in the stage of waiting for the SIMRS application provider to come to the hospital. Supervision is currently overseen by the head of the hospital, his deputy, management, person in charge of activities, head of unit, and application provider.

Keyword : *Evaluation, Dokumentation Officer, Medical Records*